

Jurnal Kepelatihan Olahraga

Volume 15 No. 1, March 2023

Journal homepage: http://ejournal.upi.edu/index.php/JKO

**STUDI PEMBINAAN TRIATHLON KOTA SURAKARTA DALAM PERSIAPAN PEKAN OLAHRAGA PROVINSI JAWA TENGAH**

*Renanda Kevin Selviana1, Fadilah Umar2, Manshuralhudlori3\**

1,2,3 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Keolahragaan, Universitas Sebelas Maret,

Surakarta, Indonesia.

\*Correspondence: E-mail: manshuralhudlori87@staff.uns.ac.id

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| A B S T R A C T S |  | A R T I C L E I N F O |
| This study was conducted to assess organizational condition, sport coaching, human resource management, training programs, and infrastructure of triathlons in Surakarta in preparation for participation in the Central Java Provincial Sport Week 2022. The study is quantitatively descriptive in nature. Three persons in the administration of KONI in Surakarta, three people in FTI in Surakarta, the triathlon coaches in Surakarta, and three triathletes in Surakarta participated in the study. Data collection strategies employing a questionnaire. The technique for analyzing data utilized validity test, reliability test, and descriptive analysis by percentage. Based on the findings of the study, it can be stated that (1) Surakarta City Triathlon Organization is in excellent condition with 84%. (2) The state of coaching for the Triathlon Surakarta City is 85%. (3) 76% of the State of Human Resource Management Triathlon Surakarta City is in good condition. (4) With a percentage of 85%, the Surakarta City Triathlon Training Program is in good condition. (5) The state of the Triathlon infrastructure facilities in Surakarta City is 77% satisfactory.  © 2019 Tim Pengembang Jurnal Kepelatihan Olahraga |  | *Article History:*  *Received 00 March 2023*  *Revised 00 March 2023*  *Accepted 00 March 2023*  *Available online 00 March 2023*  *Keyword:*  *Development,*  *Triathlon,*  *PORPROV,*  *Study,*  *Surakarta City*. |
| A B S T R A K |  | I N F O A R T I K E L |
| Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan organisasi, pembinaan, manajemen sumber daya manusia, program latihan dan sarana prasarana triathlon kota Surakarta dalam persiapan Pekan Olahraga Provinsi Jawa Tengah 2022. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian adalah pengurus KONI kota Surakarta sebanyak 3 orang, pengurus FTI kota Surakarta sebanyak 3 orang, pelatih triathlon kota Surakarta sebanyak 3 orang, dan atlet triathlon kota Surakarta sebanyak 3 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan teknik analisis deskriptif persentase. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Keadaan organisasi triathlon kota Surakarta dalam keadaan sangat baik dengan persentase 84%. (2) Keadaan pembinaan triathlon kota Surakarta dalam keadaan sangat baik dengan persentase 85%. (3) Keadaan manajemen sumber daya manusia triathlon kota Surakarta dalam keadaan baik dengan persentase 76%. (4) Keadaan program latihan triathlon kota Surakarta dalam keadaan sangat baik dengan persentase 85%. (5) Keadaan sarana prasarana triathlon kota Surakarta dalam keadaan baik dengan persentase 77%.  © 2019 Tim Pengembang Jurnal Kepelatihan Olahraga |  | *Riwayat Artikel:*  *Diterima 00 Maret 2023*  *Direvisi 00 Maret 2023*  *Diterima 00 Maret 2023*  *Tersedia online 00 Maret 2023*  *Kata Kunci:*  *Pembinaan,*  *Triathlon,*  *PORPROV,*  *Studi,*  *Kota Surakarta*. |

1. **PENDAHULUAN**

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial, (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional, 2005). Secara umum olahraga dibedakan menjadi dua yaitu olahraga rekreasi dan olahraga prestasi. Olahraga rekreasi merupakan olahraga yang dilakukan oleh seseorang dan tumbuh serta berkembang dengan kondisi budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kesenangan. Sedangkan olahraga prestasi merupakan olahraga dengan tujuan mencapai prestasi yang didukung dengan ilmu dan teknologi keolahragaan melalui pembinaan dan pengembangan atlet secara terarah, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi.

Salah satu tolak ukur dari kemampuan dalam berolahraga adalah kompetisi. Kompetisi dalam olahraga bertujuan untuk memacu perkembangan prestasi, salah satu kompetisi yang rutin diselenggarakan adalah Pekan Olahraga Provinsi yang merupakan *multi event* yang diselenggarakan 4 tahun sekali yang mempertandingkan berbagai cabang olahraga, dengan peserta kota dan kabupaten dalam satu provinsi. Pekan Olahraga Provinsi bertujuan untuk meningkatkan sumber daya dan prestasi olahraga di suatu wilayah, sebagai ajang pemantauan atlet, dan memperkuat rasa persatuan melalui olahraga. Pekan Olahraga Provinsi juga merupakan tolak ukur hasil dari pembinaan yang dijalankan sebelumnya oleh suatu kota atau kabupaten.

Triathlon merupakan sebuah perlombaan yang menggabungkan 3 cabang olahraga yaitu renang, balap sepeda, dan lari dalam satu perlombaan yang dilakukan secara berurutan. Triathlon dimulai dengan berenang, bersepeda, dan diakhiri dengan berlari. Triathlon adalah *sport tourism* yang merupakan olahraga yang berkaitan dengan pariwisata. Penyelenggaraan event triathlon dapat menjadi acara pengenalan dan promosi pariwisata serta budaya. Event triathlon sudah banyak diselenggarakan di Indonesia seperti Pariaman ASTC Sprint Triathlon Asian Cup 2015, Palembang ASTC Triathlon Championship 2017, Palembang Asian Games 2018. Dengan banyaknya event yang diselenggarakan hal ini juga memunculkan komunitas triathlon salah satunya yaitu Triathlon Buddies. Triathlon Buddies dibentuk pada tanggal 7 Januari 2012 di Jakarta dan berkembang menjadi komunitas besar serta mempunyai badan hukum sebagai perkumpulan pada tanggal 7 Maret 2017.

Di Indonesia triathlon memiliki induk organisasi bernama Federasi Triathlon Indonesia (FTI) yang didirikan 1 Januari 2006. Di Jawa Tengah triathlon sudah berkembang dan sudah menghasilkan prestasi di PON XX Papua 2021. Triathlon Jawa Tengah mendapat satu emas pada nomor aquathlon oleh Aloysius Reckyardo Mardian dan satu perunggu pada nomor triathlon oleh M. Syifa Jagatnata. Rencananya triathlon akan dimasukkan sebagai cabang olahraga baru pada gelaran Pekan Olahraga Provinsi Jawa Tengah 2022. Di kota Surakarta khususnya, organisasi resmi triathlon FTI kota Surakarta baru dibentuk dan disahkan pada tanggal 28 Agustus 2020 di Semarang dengan ketua Drs. Sarjoko Lelono, M.Kes. Dengan dibentuknya organisasi resmi Triathlon diharapkan pembinaan triathlon di kota Surakarta dapat berjalan dan menghasilkan prestasi yang maksimal.

Pembinaan merupakan upaya yang direncanakan secara terarah, dilakukan secara teratur dan bertanggung jawab untuk mengenalkan, memperluas, membimbing, dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan yang ada guna mencapai tujuan. Kondisi ideal dari sebuah pembinaan olahraga adalah dilakukannya pelatihan secara berkelanjutan, teratur, sistematis dan bertanggung jawab dari sebuah pola pembimbingan serta pengembangan pengetahuan dan keterampilan. Pembinaan olahraga merupakan salah satu unsur keberhasilan pembangunan sebuah daerah, terutama dalam bidang kualitas sumber daya manusia.

Sebagai induk organisasi baru yang akan mengikuti event pertama pada Pekan Olahraga Provinsi Jawa tengah 2022, pengurus triathlon kota Surakarta menunjuk beberapa atlet dan pelatih yang akan dipersiapkan mengikuti PORPROV Jawa Tengah 2022 di Pati.

1. **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode deskriptif dengan teknik survei. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi, gejala, atau keadaan yang terjadi pada variabel yang akan disajikan dengan angka persentase. Instrumen yang digunakan adalah angket dengan tujuan untuk mengetahui informasi dari sumber apa adanya tanpa adanya campur tangan peneliti.

* 1. **Subjek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus KONI kota Surakarta, pengurus FTI kota Surakarta, pelatih, dan atlet triathlon kota Surakarta yang akan mengikuti Pekan Olahraga Provinsi Jawa Tengah 2022. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang dapat mewakili dari seluruh populasi yang ada, (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1. Sampel Penelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Sampel** | **Jumlah** |
| 1 | Pengurus Koni kota Surakarta | 3 |
| 2 | Pengurus FTI kota Surakarta | 3 |
| 3 | Pelatih triathlon kota Surakarta | 3 |
| 4 | Atlet triathlon kota Surakarta | 3 |
| **Jumlah** | | **12** |

* 1. **Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang akan digunakan adalah teknik *purposive sampling. Purposive sampling* adalah teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai kebutuhan penelitian, (Sugiyono, 2013).

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai objek yang diteliti dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian, (Sugiyono, 2013). Data primer dalam penelitian ini menggunakan teknik *interview* dan *kuesioner*.

Data sekunder merupakan informasi yang sudah ada sebelumnya dan dikumpulkan guna melengkapi data penelitian. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari sejarah, buku, jurnal dan hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan subjek dan variabel penelitian.

Dalam menganalisis sebuah data penelitian menggunakan sebuah teknik atau metode. Pada penelitian ini menggunakan teknik deskriptif persentase dengan langkah:

1. Menghitung nilai responden dan sub variabel.
2. Merekap nilai.
3. Menghitung persentase dengan rumus:

DP = × 100

Keterangan:

DP : Deskriptif Persentase (%)

n : Nilai yang diperoleh.

N : Jumlah seluruh nilai.

1. Cara menentukan tingkat kriteria:
2. Menentukan persentase tertinggi.

× 100%

×100% = 100%

1. Menentukan persentase terendah.

× 100%

× 100% = 25%

1. Rentang persentase : 100% - 25% = 75%
2. Interval kelas persentase : 75% : 4 = 18,75%

Untuk mengetahui tingkat kriteria skor yang diperoleh disesuaikan dengan tabel kriteria berikut:

Tabel 1.3. Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Sampel** | **Jumlah** |
| 1 | 81,26% - 100% | Sangat Baik |
| 2 | 62,51% - 81,25 | Baik |
| 3 | 43,76% - 62,50% | Cukup |
| 4 | >25% - 43,75% | Kurang |

1. **HASIL PENELITIAN**

Data hasil dari penelitian Pembinaan Triathlon Kota Surakarta dalam persiapan mengikuti PORPROV JATENG 2022 adalah sebagai berikut:

* 1. **Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Surakarta**

***Keadaan Organisasi***

Tabel 1.4. Indikator Keadaan Organisasi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| A | 8 | 53.33 % |
| B | 7 | 46.67 % |
| C | 0 | 0 % |
| D | 0 | 0 % |
| **Jumlah** | **15** | **100%** |

Dalam tabel 1.4 dari 5 butir soal yang diajukan kepada 3 responden yang menjawab A atau skor 4 sebanyak 8 atau 53.33%, jawaban B atau nilai 3 sebanyak 7 atau 46.67%, jawaban C atau nilai 2 sebanyak atau 0%, jawaban D atau nilai 1 sebanyak 0 atau 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam grafik berikut:

Diagram 1.1. Indikator Keadaan Organisasi

***Pembinaan***

Tabel 1.5. Indikator Pembinaan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1 | A | 11 | 52.38 % |
| 2 | B | 9 | 42.86 % |
| 3 | C | 0 | 0 % |
| 4 | D | 1 | 4.76 % |
| **Jumlah** | | **21** | **100 %** |

Dalam tabel 1.5 dari 7 butir soal yang diajukan kepada 3 responden yang menjawab A atau skor 4 sebanyak 11 atau 52.38%, jawaban B atau nilai 3 sebanyak 9 atau 42.86%, jawaban C atau nilai 2 sebanyak 0 atau 0%, jawaban D atau nilai 1 sebanyak 1 atau 4.76%. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam grafik berikut:

Diagram 1.2. Indikator Pembinaan

***Manajemen Sumber Daya Manusia***

Tabel 1.6. Indikator Manajemen Sumber Daya Manusia

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1 | A | 11 | 52.38 % |
| 2 | B | 5 | 23.81 % |
| 3 | C | 2 | 9.52 % |
| 4 | D | 3 | 14.29 % |
| **Jumlah** | | **21** | **100 %** |

Dalam tabel 1.6 dari 7 butir soal yang diajukan kepada 3 responden yang menjawab A atau skor 4 sebanyak 11 atau 52.38%, jawaban B atau nilai 3 sebanyak 5 atau 23.81%, jawaban C atau nilai 2 sebanyak 2 atau 9.52%, jawaban D atau nilai 1 sebanyak 3 atau 14.29%. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam grafik berikut:

Diagram 1.3. Indikator Manajemen Sumber Daya Manusia

***Sarana Prasarana***

Tabel 1.7. Indikator Sarana Prasarana

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1 | A | 8 | 44.44 % |
| 2 | B | 9 | 50 % |
| 3 | C | 1 | 5.56 % |
| 4 | D | 0 | 0 % |
| **Jumlah** | | **18** | **100 %** |

Dalam tabel 1.7 dari 6 butir soal berkaitan dengan sarana prasarana yang diajukan kepada 3 responden yang menjawab A atau skor 4 sebanyak 8 atau 44.44%, jawaban B atau nilai 3 sebanyak 9 atau 50%, jawaban C atau nilai 2 sebanyak 1 atau 5.56%, jawaban D atau nilai 1 sebanyak 0 responden atau 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam grafik berikut

Diagram 1.4. Indikator Sarana Prasarana

* 1. **Federasi Triathlon Indonesia (FTI) Kota Surakarta**

***Keadaan Organisasi***

Tabel 1.8. Indikator Keadaan Organisasi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1 | A | 8 | 53.33 % |
| 2 | B | 6 | 40 % |
| 3 | C | 0 | 0 % |
| 4 | D | 1 | 6.67 % |
| **Jumlah** | | **15** | **100 %** |

Dalam tabel 1.8 dari 5 butir soal yang diajukan kepada 3 responden yang menjawab A atau skor 4 sebanyak 8 atau 53.33 %, jawaban B atau nilai 3 sebanyak 6 atau 40 %, jawaban C atau nilai 2 sebanyak 0 atau 0 %, jawaban D atau nilai 1 sebanyak 1 atau 6.67 %. Indikator keadaan organisasi dibagi menjadi 4 sub indikator sebagai berikut:

Diagram 1.5. Indikator Keadaan Organisasi

***Pembinaan***

Tabel 1.9. Indikator Pembinaan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1 | A | 10 | 55.56 % |
| 2 | B | 5 | 27.78 % |
| 3 | C | 2 | 11.11 % |
| 4 | D | 1 | 5.56 % |
| **Jumlah** | | **18** | **100 %** |

Dalam tabel 1.9 dari 6 butir soal yang diajukan kepada 3 responden yang menjawab A atau skor 4 sebanyak 10 atau 55.56%, jawaban B atau nilai 3 sebanyak 5 atau 27.78%, jawaban C atau nilai 2 sebanyak 2 atau 11.11%, jawaban D atau nilai 1 sebanyak 1 atau 5.56%. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam grafik berikut:

Diagram 1.6. Indikator Pembinaan

***Manajemen Sumber Daya Manusia***

Tabel 1.10. Indikator Manajemen Sumber Daya Manusia

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1 | A | 8 | 38.10 % |
| 2 | B | 7 | 33.33 % |
| 3 | C | 4 | 19.05 % |
| 4 | D | 2 | 9.52 % |
| **Jumlah** | | **21** | **100 %** |

Dalam tabel 1.10 dari 7 butir soal yang diajukan kepada 3 responden yang menjawab A atau skor 4 sebanyak 8 atau 38.10%, jawaban B atau nilai 3 sebanyak 7 atau 33.33%, jawaban C atau nilai 2 sebanyak 4 atau 19.05%, jawaban D atau nilai 1 sebanyak 2 atau 9.52%. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam grafik berikut :

Diagram 1.7. Indikator Manajemen Sumber Daya Manusia

***Sarana Prasarana***

Tabel 1.11. Indikator Sarana Prasarana

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1 | A | 4 | 22.22 % |
| 2 | B | 4 | 22.22 % |
| 3 | C | 9 | 50 % |
| 4 | D | 1 | 5.56 % |
| **Jumlah** | | **18** | **100 %** |

Dalam tabel 1.11 dari 6 butir soal berkaitan sarana prasarana yang diajukan kepada 3 responden yang menjawab A atau skor 4 sebanyak 4 atau 22.22%, jawaban B atau nilai 3 sebanyak 4 atau 22.22%, jawaban C atau nilai 2 sebanyak 9 atau 50%, jawaban D atau nilai 1 sebanyak 1 atau 5.56%. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam grafik berikut:

Diagram 1.8. Indikator Sarana Prasarana

* 1. **Pelatih Triathlon Kota Surakarta**

***Keadaan Organisasi***

Tabel 1.12. Indikator Keadaan Organisasi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1 | A | 2 | 33.33 % |
| 2 | B | 1 | 16.67 % |
| 3 | C | 2 | 33.33 % |
| 4 | D | 1 | 16.67 % |
| **Jumlah** | | **6** | **100 %** |

Dalam tabel 1.12 dari 2 butir soal yang diajukan kepada 3 responden yang menjawab A atau skor 4 sebanyak 2 atau 33.33%, jawaban B atau nilai 3 sebanyak 1 atau 16.67%, jawaban C atau nilai 2 sebanyak 2 atau 33.33%, jawaban D atau nilai 1 sebanyak 1 atau 16.67%.

Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam grafik berikut:

Diagram 1.9. Indikator Keadaan Organisasi

***Manajemen Sumber daya Manusia***

Tabel 1.13. Indikator Manajemen Sumber Daya Manusia

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1 | A | 18 | 50 % |
| 2 | B | 3 | 8.33 % |
| 3 | C | 10 | 27.78 % |
| 4 | D | 5 | 13.89 % |
| **Jumlah** | | **36** | **100 %** |

Dalam tabel 1.13 dari 12 butir soal yang diajukan kepada 3 responden yang menjawab A atau skor 4 sebanyak 18 atau 50%, jawaban B atau nilai 3 sebanyak 3 atau 8.33%, jawaban C atau nilai 2 sebanyak 10 atau 27.78 %, jawaban D atau nilai 1 sebanyak 5 atau 13.89 %. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam grafik berikut:

Diagram 1.10. Indikator Manajemen Sumber Daya Manusia

***Program Latihan***

Tabel 1.14. Indikator Program Latihan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1 | A | 11 | 73.33 % |
| 2 | B | 4 | 26.67 % |
| 3 | C | 0 | 0 % |
| 4 | D | 0 | 0 % |
| **Jumlah** | | **15** | **100 %** |

Dalam tabel 1.14 dari 18 butir soal yang diajukan kepada 3 responden yang menjawab A atau skor 4 sebanyak 11 atau 73.33%, jawaban B atau nilai 3 sebanyak 4 responden atau 26.67%, jawaban C atau nilai 2 sebanyak 0 atau 0%, jawaban D atau nilai 1 sebanyak 0 responden atau 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam grafik berikut:

Diagram 1.11. Indikator Program Latihan

***Sarana dan Prasarana***

Tabel 1.15. Indikator Sarana Prasarana

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1 | A | 7 | 46.67 % |
| 2 | B | 1 | 6.67 % |
| 3 | C | 7 | 46.67 % |
| 4 | D | 0 | 0 % |
| **Jumlah** | | **15** | **100 %** |

Dalam tabel 1.15 dari 5 butir soal berkaitan dengan sarana prasarana yang diajukan kepada 3 responden yang menjawab A atau skor 4 sebanyak 7 atau 46.67%, jawaban B atau nilai 3 sebanyak 1 atau 6.67%, jawaban C atau nilai 2 sebanyak 7 atau 46.67%, jawaban D atau nilai 1 sebanyak 0 atau 0 %. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam grafik berikut:

Diagram 1.12. Indikator Sarana Prasarana

* 1. **Atlet triathlon Kota Surakarta**

***Keadaan Organisasi***

Tabel 1.16. Indikator Keadaan Organisasi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1 | A | 5 | 83.33 % |
| 2 | B | 1 | 16.67 % |
| 3 | C | 0 | 0 % |
| 4 | D | 0 | 0 % |
| **Jumlah** | | **6** | **100 %** |

Dalam tabel 1.16 dari 2 butir soal yang diajukan kepada 3 responden yang menjawab A atau skor 4 sebanyak 5 atau 83.33%, jawaban B atau nilai 3 sebanyak 1 atau 16.67%, jawaban C atau nilai 2 sebanyak 0 atau 0 %, jawaban D atau nilai 1 sebanyak 0 atau 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam grafik berikut:

Diagram 1.13. Indikator Sarana Prasarana

***Manajemen Sumber daya Manusia***

Tabel 1.17. Indikator Manajemen Sumber Daya Manusia

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1 | A | 13 | 33.33 % |
| 2 | B | 16 | 41.03 % |
| 3 | C | 8 | 20.51 % |
| 4 | D | 2 | 5.13 % |
| **Jumlah** | | **39** | **100 %** |

Dalam tabel 1.17 dari 13 butir soal yang diajukan kepada 3 responden yang menjawab A atau skor 4 sebanyak 13 atau 33.33%, jawaban B atau nilai 3 sebanyak 16 responden atau 41.03%, jawaban C atau nilai 2 sebanyak 8 responden atau 20.51%, jawaban D atau nilai 1 sebanyak 2 atau 5.13%. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam grafik berikut:

Diagram 1.14. Indikator Manajemen Sumber Daya Manusia

***Program Latihan***

Tabel 1.18. Indikator Program Latihan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1 | A | 8 | 53.33 % |
| 2 | B | 4 | 26.67 % |
| 3 | C | 2 | 13.33 % |
| 4 | D | 1 | 6.67 % |
| **Jumlah** | | **15** | **100 %** |

Dalam tabel 1.18 dari 5 butir soal yang diajukan kepada 3 responden yang menjawab A atau skor 4 sebanyak 8 atau 53.33%, jawaban B atau nilai 3 sebanyak 4 atau 26.67%, jawaban C atau nilai 2 sebanyak 2 atau 13.33%, jawaban D atau nilai 1 sebanyak 1 atau 6.67%. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam grafik berikut:

Diagram 1.15. Indikator Program Latihan

***Sarana dan Prasarana***

Tabel 1.19. Indikator Sarana Prasarana

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1 | A | 5 | 33.33 % |
| 2 | B | 9 | 60 % |
| 3 | C | 1 | 6.67 % |
| 4 | D | 0 | 0 % |
| **Jumlah** | | **15** | **100 %** |

Dalam tabel 1.19 dari 5 butir soal berkaitan sarana prasarana yang diajukan kepada 3 responden yang menjawab A atau skor 4 sebanyak 5 atau 33.33%, jawaban B atau nilai 3 sebanyak 9 atau 60%, jawaban C atau nilai 2 sebanyak 1 atau 6.67%, jawaban D atau nilai 1 sebanyak 0 atau 0 %. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam grafik berikut:

Diagram 1.16. Indikator Sarana Prasarana

1. **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dalam penelitian Studi Pembinaan Triathlon Kota Surakarta Persiapan Pekan Olahraga Provinsi Jawa Tengah 2022 dalam keadaan baik. Dengan mengamati beberapa komponen seperti: (1) Organisasi (2) Pembinaan olahraga (3) Manajemen sumber daya manusia (4) Program latihan, dan (5) Sarana prasarana dalam persiapan mengikuti Pekan Olahraga Provinsi Jawa Tengah 2022.

Organisasi *(organization)* sebagai kata benda, diartikan sebagai wadah untuk mencapai tujuan bersama oleh sekelompok orang. Pengorganisasian *(organizing)* sebagai kata kerja, diartikan sebagai proses dan aktivitas yang sistematis dalam upaya membangundan mengembangkan organisasi atau sebagai salah satu fondasi manajemen, (Effendhie, 2011). Dalam dunia olahraga organisasi berfungsi untuk mengelola dan mengkoordinasi berbagai sumber daya dan pengetahuan yang dimiliki melalui teknologi, kemampuan dan keterampilan guna mencapai prestasi. Organisasi dalam olahraga terbagi menjadi 3 yaitu, (1) Organisasi publik, mencakup departemen pemerintahan daerah yang mengelola program olahraga prestasi dan rekreasi, sumber daya dan mengelola sarana prasarana olahraga. (2) Organisasi nirlaba *(Non profit Organization),* mencakup Komite Olimpiade Indonesia, International Olympic Committee, Federasi Triathlon Indonesia (FTI), Persatuan Sepak Bola Indonesia (PSSI) dan induk organisasi cabang olahraga lainnya. (3) Organisasi komersial *(Commercial Organization)****,*** merupakan organisasi yang mengumpulkan sebuah keuntungan dalam dunia olahraga. Seperti pabrik alat olahraga, pengelola tempat fitnes, lapangan golf, lapangan sepakbola dan sebagainya.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional, dijelaskan bahwa, “Pembinaan dan pengembangan keolahragaan adalah usaha sadar yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan keolahragaan”(Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional, 2005). Tahapan pembinaan prestasi terbagi menjadi 3 yaitu, pengembangan multilateral, spesialisasi, dan prestasi tinggi, (Mylsidayu & Kurniawan, 2015).

Manajemen sumber daya manusia merupakan proses mengelola sebuah sumber daya yang berupa manusia. Dalam organisasi, sumber daya manusia berperan dalam menciptakan keunggulan daya saing organisasi. Manajemen sumber daya manusia mempunyai dua fungsi yaitu, fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang kedua adalah fungsi operasional yang terdiri dari kegiatan kerja, pengembangan, kompensasi, integrasi, pemeliharaan, dan pemutusan hubungan kerja. Sumber daya manusia berfungsi dalam memberikan daya kerja yang maksimal pada organisasi olahraga.

Dalam buku dasar-dasar manajemen olahraga sumber daya manusia dalam dunia olahraga dibagi menjadi 4, (Lismadiana, 2017). Pelaku olahraga, merupakan seseorang yang terlibat langsung dalam kegiatan olahraga. Pembina olahraga, merupakan seseorang yang memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola pembinaan dan pengembangan olahraga. Tenaga keolahragaan, merupakan seorang profesional atau seseorang yang memiliki sertifikasi dan kualifikasi kompetensi dalam olahraga. Olahragawan.

Program latihan merupakan rangkaian kegiatan berlatih yang disusun dengan sistematis berupa beban latihan maupun intensitas latihannya. Menyusun program latihan berarti menyusun materi latihan, beban, intensitas, sasaran, dan metode yang akan diterapkan pada program latihan. Tujuan dari program latihan adalah memperbaiki dan meningkatkan kemampuan fisik, fungsi organ tubuh, dan psikis (Mylsidayu & Kurniawan, 2015). Prestasi maksimal membutuhkan program latihan jangka panjang dan tidak bisa dilakukan secara instan. Dalam buku *Canadian Sport For Life* *Long-Term Athlete Development* 1.2 mengungkapkan tentang program jangka panjang (Balyi et al., 2016), dengan 7 tahapan *Active start*, *Fundamental*, *Learn to train* (belajar untuk berlatih), *Train to train* (berlatih untuk berlatih), *Train to compete* (berlatih untuk bersaing), *Train to win* (berlatih untuk menang), *Active for life* (*Competitive for life*, *Fit for life*, *Sport and* *physical activity leaders)*

Prasarana olahraga merupakan suatu yang menunjang sebuah kegiatan olahraga yang bersifat permanen. Sarana olahraga merupakan suatu alat yang digunakan dan dimanfaatkan secara langsung dalam kegiatan olahraga. Sarana olahraga dibedakan menjadi dua, yang pertama yaitu peralatan (*apparatus*), merupakan suatu alat yang digunakan contoh: baju, sepeda, helm sepeda dan sepatu *running*. Yang kedua perlengkapan (*device*), merupakan suatu alat yang melengkapi kebutuhan prasarana, contoh: cone, bendera sebagai tanda, garis batas, dan sebagainya. Perlengkapan juga merupakan suatu alat yang dapat dimainkan dan dimanipulasi, contoh: bola, raket, *shuttlecock*, dan sebagainya.

1. **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis data penelitian mengenai Studi Pembinaan FTI Kota Surakarta Persiapan PORPROV Jateng 2022, secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

***Keadaan Organisasi***

Keadaan Organisasi Triathlon Kota Surakarta Persiapan PORPROV Jateng 2022 dalam keadaan sangat baik dengan prosentase 84%. Dari sudut pandang KONI kota Surakarta sebesar 88%. FTI kota Surakarta sebesar 85%. Pelatih triathlon kota Surakarta sebesar 67%. Atlet kota Surakarta sebesar 96%.

***Keadaan Pembinaan***

Keadaan Pembinaan Triathlon Kota Surakarta Persiapan PORPROV Jateng 2022 dalam keadaan sangat baik dengan prosentase 85%. Dari sudut pandang KONI kota Surakarta sebesar 86%. FTI kota Surakarta sebesar 83%.

***Keadaan Manajemen Sumber Daya Manusia***

Keadaan Manajemen Sumber Daya Manusia Triathlon Kota Surakarta Persiapan PORPROV Jateng 2022 dalam keadaan baik dengan presentase 76%. Dari sudut pandang KONI kota Surakarta sebesar 79%. FTI kota Surakarta sebesar 75%. Pelatih triathlon kota Surakarta sebesar 74%. Atlet kota Surakarta sebesar 76%.

***Keadaan Program Latihan***

Keadaan Program Latihan Triathlon Kota Surakarta Persiapan PORPROV Jateng 2022 dalam keadaan sangat baik dengan prosentase 85%. Dari sudut pandang pelatih triathlon kota Surakarta sebesar 89%. Atlet kota Surakarta sebesar 82%.

***Keadaan Sarana Prasarana***

Keadaan Sarana Prasarana Triathlon Kota Surakarta Persiapan PORPROV Jateng 2022 dalam keadaan baik dengan prosentase 77%. Dari sudut pandang KONI kota Surakarta sebesar 85%. FTI kota Surakarta sebesar 65%. Pelatih triathlon kota Surakarta sebesar 75%. Atlet kota Surakarta sebesar 82%.

**Saran**

***Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Surakarta***

Perlu adanya rancangan program pembinaan bagi cabang olahraga baru agar olahraga baru seperti triathlon dapat berkembang dan dapat mengimbangi olahraga yang sudah ada sebelumnya. KONI kota Surakarta juga harus sering mengadakan bimbingan teknis bagi semua pengurus, pelatih dan atlet agar mempunyai tujuan yang sama yaitu mengembangkan olahraga di kota Surakarta dan di Indonesia pada umumnya. Sarana prasarana yang ada harus lebih diperhatikan untuk semua cabang olahraga yang dibina KONI.

***Federasi Triathlon Indonesia (FTI) Kota Surakarta***

Penyesuaian tugas/ jabatan bagi pengurus agar sesuai keahlian yang dikuasai dan tidak terjadi rangkap jabatan. Perlunya program bimbingan teknis bagi pelatih secara rutin untuk mengejar perkembangan olahraga triathlon yang semakin berkembang setiap tahunnya. Memperhatikan kesejahteraan pelatih dan atlet dan keadaan kelengkapan sarana prasarana agar menunjang program latihan guna mencapai prestasi maksimal.

***Pelatih Triathlon Kota Surakarta***

Disarankan agar terus belajar mengenai perkembangan triathlon agar dapat menerapkan dan mengembangkannya di kota Surakarta sehingga dapat memunculkan bibit unggul untuk Indonesia nantinya.

***Atlet Triathlon Kota Surakarta***

Atlet kota Surakarta diharapkan lebih sering mengikuti event diluar kota Surakarta, dan bergabung dengan klub yang aktif dalam pembinaan triathlon agar dapat mengembangkan bakat dan potensi dalam diri.

**6. DAFTAR PUSTAKA**

Balyi, I., Way, R., & Higgs, C. (2016). Canadian Sport for Life. *Long-Term Athlete Development 2.1*, *2*, 81. https://doi.org/10.5040/9781492596318.ch001

Effendhie, M. (2011). Pengantar Organisasi. In *Organisasi Tata Laksana dan Lembaga Kearsipan*. http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/ASIP420902-M1.pdf

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional, Presiden RI 1 (2005).

Lismadiana. (2017). Dasar-Dasar Manajemen Olahraga. In S. Amalia (Ed.), *Jurnal Ilmu Keolahragaan dan Pendidikan Jasmani* (Vol. 53, Nomor 9).

Mylsidayu, A., & Kurniawan, F. (2015). *Ilmu Kepelatihan Dasar* (1 ed.). Alfabeta. ww.cvalfabeta.com

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. https://id.id1lib.org/book/5686376/9d6534